

# SAM DAILY

**Inflasi Singapura Melambat Dibawah 3%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Inflasi Singapura Melambat Dibawah 3%

Inflasi inti Singapura melambat lebih dari yang diperkirakan pada Juni, memberikan ruang bagi bank sentral untuk fokus melindungi ekonomi yang bergantung pada perdagangan dari guncangan global. Harga inti, yang tidak termasuk biaya transportasi dan akomodasi pribadi mencapai 2,9% di Juni dari tahun lalu, menurut pernyataan dari Otoritas Moneter Singapura (MAS) dan Kementerian Perdagangan dan Industri pada Selasa (23/7/2024). Angka tersebut--level yang terakhir terlihat pada Maret 2022--lebih lambat dari estimasi median 3% dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Inflasi semua barang melambat menjadi 2,4% setelah mencetak 3,1% di Mei. Perlambatan ini didorong oleh kenaikan yang lebih lemah dalam transportasi pribadi dan biaya perawatan kesehatan. Pada basis bulan ke bulan, indikator utama turun 0,2% dari kenaikan 0,7% di bulan sebelumnya. Kenaikan harga yang melambat memberi ruang bagi para pembuat kebijakan untuk mempertahankan pengaturan moneter yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. MAS, yang akan meninjau kebijakan moneter pada 26 Juni, kemungkinan akan mempertahankan kebijakan moneternya untuk pertemuan kelima berturut-turut--menjaga nilai tukar dolar lokal tetap menguat, dalam sebuah sikap yang akan membantu meredam inflasi impor. (Bloomberg)

### Topan Gaemi Membuat Aktifitas Ekonomi Taiwan Terhenti

Taipei akan menghentikan aktivitas kerja, sekolah, dan bursa saham senilai US\$2,4 triliun saat topan Gaemi mendekati Taiwan dengan angin kencang dan hujan deras. Pulau ini tidak akan melakukan perdagangan sekuritas, mata uang, atau pendapatan tetap pada Rabu (24/07/2024), menurut pernyataan dari bursa sahamnya. Pihak berwenang telah mengeluarkan peringatan pada Selasa (23/07/2024) bahwa badai tersebut dapat berdampak pada orang-orang di darat dan membatalkan beberapa penyeberangan kapal dan penerbangan domestik. Taiwan Semiconductor Manufacturing Co (TSMC) mengharapkan pabrik pembuatan chip lokalnya untuk mempertahankan produksi normal, menurut pernyataan tertulis dari perusahaan. (Bloomberg)

### Kehidupan Menengah RI Diklaim Semakin Sulit

Kehidupan kelas menengah di Indonesia kian sulit. Bagi yang menyandang status pekerja formal, gaji bulanan minimnya kini habis hanya untuk membeli makanan. Daya beli pun kian tertekan untuk menggerakkan roda perekonomian, hingga mereka berujung turun kelas. Ekonom senior yang juga merupakan mantan Menteri Keuangan era 2013-2014 Chatib Basri mengungkapkan, kondisi itu tercermin dari data Mandiri Spending Index (MSI) yang menunjukkan porsi pengeluaran untuk groceries atau bahan makanan meningkat saat ini dari 13,9% menjadi 27,4% dari total pengeluaran. Rentetan tekanan terhadap daya beli ini menurutnya terjadi bukan hanya karena disebabkan Pandemi Covid-19. Sebab, jumlah kelas menengah di Indonesia sudah terus merosot sejak 2019. (CNBC)

### Kepala Secret Service AS Mengundurkan Diri

Kepala Secret Service AS Kimberly Cheatle mengundurkan diri setelah bertanggung jawab atas kegagalan keamanan dalam sebuah rapat umum kampanye yang menyebabkan mantan Presiden Donald Trump tertembak. Badai politik melanda agensi tersebut setelah penembakan pada 13 Juli lalu, di mana para anggota parlemen dari Partai Republik dan Partai Demokrat menyerukan agar Cheatle mengundurkan diri. Serangan tersebut, yang menyebabkan Trump terluka dan satu orang tewas, menandai titik terdekat yang pernah terjadi dalam pembunuhan seorang presiden atau calon presiden sejak Ronald Reagan ditembak pada tahun 1981. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 8 poin (-0.11%) ke level 7,313.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -4.6 juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -126.5 juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.5%) ke level 20.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.2 bps menjadi 7.002%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 811.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.251%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.253%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -3.2 bps ke level 72.3. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,210 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 16,229.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,210.00	-0.06%	5.28%	7.89%
EURIDR	17,637.46	-0.15%	3.50%	5.47%
GBPIDR	20,958.37	-0.07%	6.70%	8.47%
AUDIDR	10,737.39	-0.69%	2.22%	5.90%
CNYIDR	2,228.72	-0.05%	2.76%	6.61%
HKDIDR	2,076.60	-0.04%	5.34%	8.02%
JPYIDR	103.92	0.48%	-4.54%	-1.86%
SGDIDR	12,054.30	-0.08%	3.23%	6.65%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.87	-0.41%	6.64%	16.24%
ID Yield 10 yr (%)	7.00	0.03%	8.06%	12.12%
UST 10 yr (USD)	5.06	0.02%	5.06%	4.59%
Brent Oil (USD/Barrel)	81.01	-1.69%	5.15%	-0.07%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.70	-0.22%	-7.99%	1.28%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,826.24	-1.05%	-3.70%	-23.26%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,012.00	-0.57%	9.56%	0.48%
Wheat (USD/Bushel Mark)	542.75	-0.96%	-13.57%	-22.19%

### Daily Performance, 23/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,320.02	-0.14%	1.21%	-1.63%
Simas Syariah Unggulan	659.19	0.06%	6.13%	3.60%
Simas Danamas Saham	1,954.54	-0.10%	9.33%	17.89%
Simas Saham Maksima	979.29	-0.46%	-0.60%	-4.74%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,191.91	-0.35%	-2.97%	-4.37%
Simas Satu	7,279.85	-0.32%	-4.03%	-5.38%
Danamas Stabil	4,689.14	0.02%	3.16%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,695.86	-0.07%	0.20%	1.30%
Danamas Rupiah Plus	1,728.36	0.01%	2.68%	4.62%
Simas Pendapatan Optima	1,011.29	0.02%	3.24%	5.81%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,313.86	-0.11%	0.56%	6.29%
ISSI Index	218.96	0.55%	2.97%	5.66%
LQ45 Index	923.26	0.00%	-4.87%	-4.16%
IDX30 Index	460.95	-0.28%	-6.92%	-7.92%
Sri Kehati Index	410.11	-0.35%	-6.06%	-7.47%
Infovesta Balanced Index	6,769.84	-0.12%	-1.00%	-2.56%
Infovesta Fixed Income Index	4,663.80	-0.03%	1.23%	1.79%
BINDO Index	284.31	0.04%	-2.99%	-4.20%
Infovesta Money Market Index	1,696.41	0.01%	2.58%	4.43%
Infovesta Fixed Income Index	4,663.80	-0.03%	1.23%	1.79%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

